

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti “Implementasi Metode *Repetition* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak”. Didasarkan pada alasan sebagai berikut :

1. Perumusan yang menjadi titik lemah dalam pendidikan agama Islam itu terletak pada proses pembelajaran yang terpaut dengan alokasi waktu yang sedikit. Dimana jam KBM di MA Fathul Huda lebih pendek masuk jam 07.00 wib pulang jam 12.35 wib, dikarenakan sekolah itu masih bernaungan pada yayasan pendidikan Islam Fathul Huda. Apalagi realitas yang dihadapi peserta didik, sehari dalam kegiatan belajar mengajar itu bisa lima matapelajaran yang berbeda, bahkan lebih. Sedangkan alokasi waktu pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang ada di MA Fathul Huda hanya 2 x 45 menit dalam tiap minggu. Adapaun materi sejarah kebudayaan Islam merupakan materi yang lebih mengandalkan ingatan, dan kisah-kisah yang ada di dalamnya itu saling terkait satu sama lain. Dengan alokasi waktu yang dirasa cukup untuk menyampekan sebuah submateri pelajaran kerap kali menimbulkan masalah dalam proses belajar apalagi didukung dengan kondisi siswa yang ramai, sehingga tidak memungkinkan terciptanya transfer dari guru ke peserta didik dengan baik, ini tentunya

menjadi beban tersendiri yang dihadapi peserta didik dalam mengingat dan memahami materi sejarah tersebut, apalagi dalam satu kelas kapasitas individu dan daya ingat peserta didik itu berbeda-beda. Maka dari itu, dalam kegiatan belajar mengajar seorang guru diharapkan mampu memilih metode, sumber belajar, media, maupun teknik untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan berbagai metode ataupun teknik, diharapkan peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran untuk menjaga ingatan yang sudah dijelaskan oleh Imam az-zarnuji dalam dalam buku ta'lim bahwasanya :

وَلَا بُدَّ لِطَالِبِ الْعِلْمِ مِنَ الْمَوَاطَبَةِ عَلَى الدَّرْسِ وَالتَّكْرَارِ فِي أَوَّلِ اللَّيْلِ وَآخِرِهِ فَإِنَّ مَا بَيْنَ الْعِشَاءِ وَوَقْتِ
السَّحْرِ وَقْتِ مُبَارَكٍ

“Tidak boleh tidak, pelajar harus kontinyu sanggup mengulangi pelajaran yang telah lewat, hal itu dilakukan pada awal waktu malam dan akhir waktu malam yaitu antara waktu isya’ dan sahur, sebab saat – saat tersebut diberkati”.(Jufri, 2009:43)

Pemilihan metode ini, diharapkan guru bisa merangsang perhatian peserta didik, melatih daya ingatan peserta didik yang terdiri atas daya mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan dan mengingat. Metode ini digunakan untuk menarik perhatian dan melatih daya ingatan peserta didik mengenai materi yang lampau dan yang nantinya akan diajarkan agar kesinambungan materi terjalin sehingga pemahaman peserta didik yang masih samar akan menjadi jelas.

2. Pemilihan lembaga pendidikan MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak sebagai tempat penelitian dengan alasan Madrasah Aliyah yang mempunyai kualitas PAI dan prestasi yang baik, masih menjaga aturan dan pola belajar klasik pondok pesantren Fathul Huda salah satunya menekankan pengulangan disertai proses pembelajaran termasuk pelajaran sejarah Kebudayaan Islam.
3. Pemilihan judul Implementasi metode *Repetition* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak dipilih peneliti, karena peneliti tertarik mengenai pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang menerapkan metode *Repetition*, yang mana sesuai dengan bidang pendidikan peneliti serta masalah ini memungkinkan diteliti oleh peneliti, baik yang berkenaan dengan kemampuan finansial, waktu dan kemampuan peneliti.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekliruan pengertian serta pandangan atau gambaran yang jelas terhadap judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan dan batasan batasan istilah yang dipergunakan dalam judul skripsi ini yaitu :

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan, penerapan. (Depdiknas, 2008:529) Implementasi merupakan suatu program yang diterapkan dalam sebuah lembaga yang di dalamnya mencakup ide,

konsep, kebijakan, atau inovasi yang bertujuan untuk memberi dampak positif baik pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap terhadap objek.

Implementasi dalam judul Skripsi ini adalah penerapan metode *Repetition* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

2. *Repetition*

Repetition disini merupakan metode sisipan yang digunakan pendidik untuk mengetahui aspek kognitif peserta didik sejauh mana pemahaman yang didapat dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang mana materi sejarah kebudayaan Islam kisah-kisah yang ada di dalamnya itu saling terkait satu sama lain, *Repetition* dilaksanakan agar materi pelajaran yang kemaren tidak lupa sehingga saat diberi materi kisah sejarah yang baru terjadi kesinambungan dalam materi yang nantinya akan diajarkan dan dapat pula untuk meningkatkan daya konsentrasi peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan. Seorang pendidik juga bisa melakukan pengulangan setelah pemberian materi ini dimaksudkan untuk mempertinggi penguasaan peserta didik terhadap materi yang sudah diterima. (Huda, 2017:183)

Menurut Erman Suherman dikutip dalam Monica Winditasari *repetition* merupakan pengulangan sebagai sarana untuk memperbaiki semua kesan yang masih samar-samar menuju kesan sesungguhnya yang tersimpan dalam ingatan, memperdalam pemahaman peserta didik melalui pengerjaan soal, pemberian tugas, pengulangan materi, *feedback* dan kuis.

(Winditasari, 2017:153)

Aspek kognitif adalah segi pengetahuan yang mencakup kegiatan pikiran atau otak. Di antara tingkatan dalam aspek kognitif ini yaitu dari mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi, sampai mencipta. (Widoyoko, 2014:30)

- a. Mengingat (*Remember*) merupakan suatu proses dalam memperoleh pengetahuan melalui memori berjangka panjang.
- b. Memahami (*Understand*) yaitu proses peserta didik dalam melakukan konstruksi makna dari pesan-pesan yang guru sampaikan.
- c. Mengaplikasikan (*Apply*) yaitu proses dimana siswa dapat menyelesaikan masalah-masalah yang prosedural.
- d. Menganalisis (*Analyze*) yakni peserta didik dapat menganalisis suatu materi menjadi bagian-bagian kecil dan dapat menghubungkan antara satu dengan lainnya.
- e. Mengevaluasi (*Evaluate*) merupakan proses peserta didik dalam memutuskan sesuatu berdasarkan kriteria tertentu.
- f. Mencipta (*Create*) merupakan proses peserta didik dalam menyusun atau menciptakan sebuah pengetahuan yang baru dari bagian-bagian kecil yang sudah ia ketahui sebelumnya.

Kegiatan siswa pada aspek kognitif antara lain memperhatikan informasi, memahami, menatanya menjadi gambaran yang berkesinambungan, lalu memadukannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sebuah pengertian yang representatif yang dikemukakan oleh para ahli sejarah bahwa sejarah adalah kisah dan peristiwa masa lampau umat manusia, baik secara objektif maupun subjektif.

Sedangkan Kebudayaan Islam adalah hasil fikir dari karya manusia yang didasarkan pada pemahaman Islam yang beragam. Artinya kebudayaan Islam lahir dari pemahaman Islam yang mengatur kehidupan masyarakat yang mengaut ajaran agama islam sejak datangnya wahyu.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwasanya kebudayaan Islam mencakup tidak hanya hasil fikiran dan karya umat Islam saja, tetapi meliputi totalitas fikir dan karya orang-orang yang hidup dan bernaung dalam panji-panji Islam, baik ia bangsa arab ataupun ajam.(Muhammad,2008:204)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas,maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaanmetode*Repetition*dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrsah Aliyah Fathul Huda.
2. Bagaimana pelaksanaanmetode*Repetition*dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrsah Aliyah Fathul Huda.
3. Bagaimanaevaluasi pelaksanaan metode*Repetition*yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran Sejarah kebudayaan Islamdi Madrsah Aliyah Fathul Huda.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan metode *Repetition* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Fathul Huda.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode *Repetition* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Fathul Huda.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi pelaksanaan metode *Repetition* yang diterapkan pendidik dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Fathul Huda.

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan secara kongkrit, Penulis meneliti secara langsung ke lapangan yaitu : di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Untuk mendapatkan data secara objektif yang dituangkan dalam bentuk uraian atau laporan. maka penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan kualitatif.

2. Metode pengumpulan data

Dalam penilaian ini, peneliti akan menjelaskan tentang hal-hal sebagai berikut :

a. Aspek penelitian

Aspek penelitian bermakna sebagai gejala atau ciri yang bisa memudahkan peneliti untuk memahami objek yang diteliti. Aspek

penelitian implementasi metode *Repetition* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi :

1) Perencanaan

mencakup persiapan pendidik dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), adapun perencanaan metode *Repetition* pendidik mencari hal-hal yang penting dalam topik yang kemarin dengan topik yang nanti akan di ajarkan, agar terjadi kesinambungan antara satu topik dengan topik yang lain.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaanya tujuan pendidikan nasional salah satunya dengan menggunakan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Adapun RPP yang digunakan dalam pembelajaran:

1. Kegiatan pendahuluan

- a) Ucapkan salam dan pimpin doa bersama
- b) Periksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- c) Sampaikan tujuan pembelajaran yang akan dibahas
- d) Mengajukan beberapa pertanyaan seputar topik materi yang kemarin dan yang nanti akan diajarkan
- e) Setelah pertanyaan di rasa cukup pendidik membuat sekema dipapan tulis setelah melakukan *Repetition* materi yang kemaren

2. Kegiatan inti

- a) Mintalah peserta didik untuk mengamati sekema khulafaurrasyidin yang ada di papan tulis
- b) Mintalah peserta didik untuk menanya/ mengemukakan isi sekema tersebut Pendidik memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh peserta didik perihal sekema tersebut dan menjelaskan materi selanjutnya
- c) pendidik mengarahkan peserta didik untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan teman sekelasnya atau pertanyaan yang diberikan pendidik dengan pemahaman yang dimilikinya/ diperolehnya dalam kegiatan belajar mengajar.
- d) Mengasosiasi merupakan aktivitas proses berfikir yang dilakukan pendidik dalam mengaitkan materi tertentu yang ingin dicapai. Dalam hal ini pendidik dalam mengaitkan materi menggunakan metode *repetition*. Pengulangan akan memperkuat koneksi saraf dan menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk mengetahui apa yang telah guru ajarkan pada saat kegiatan pembelajaran, Pengulangan dilakukan melibatkan seluruh peserta didik yang terdapat dalam pembelajaran, strategi yang dapat dilakukan adalah pelaksanaan tanya jawab/ diskusi serta menegaskan untuk

menjawab pertanyaan yang ada dalam diskusi/ tanya jawab ini membuat koneksi saraf untuk menyimpan informasi menjadi lebih kuat.

- e) Pendidik mengarahkan dan mengatur peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil jawaban dari pertanyaan/ diskusi yang sudah dijawabnya dihadapan teman sekelasnya.

3. Kegiatan penutup

- a) Ajaklah peserta didik untuk mengambil ibaroh atau pembelajaran tentang materi khulafaurtasyidin
- b) Pendidik melakukan *Repetition* berupa kesimpulan materi yang diajarkan dan menutupnya dengan kafarotul majlis dan Salam.

3) Evaluasi

Penilaian merupakan bagian integral dalam pembelajaran, evaluasi dipahami secara beragam oleh para ahli, secara umum evaluasi proses menentukan kelayakan atau nilai dari sesuatu melalui kajian dan penilaian secara cermat. (Yaumi, 2013: 176)

Evaluasi mencakup penilaian peneliti terhadap terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang telah dilakukan oleh pendidik dalam menerapkan metode *Repetition* dengan menggunakan metode pengamatan

b. Jenis dan sumber Data

Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder :

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertama atau tangan pertama. (Fatoni, 2011:104). Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti kepada narasumber tentang metode *Repetition* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Fathul Huda.

Sedang data sekunder yaitu bentuk dokumen-dokumen yang diperoleh dari tangan kedua (Fatoni, 2011,104). Data ini berisi tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa. Yang bersumber dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, kepala yayasan, karyawan dan tata usaha.

c. Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan keterangan-keterangan dalam penelitian. Dalam hal ini yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1) Metode observasi

Observasi berarti pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Sukmadinata, 2012:220) Metode ini digunakan untuk memperoleh data dalam proses pelaksanaan Implementasi metode *Repetition* dalam

pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak, sehingga dengan ini peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data yang sebenarnya.

Adapun observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Artinya yang peneliti amatidalam penelitian ini adalah proses belajar mengajar pendidik dengan peserta didik kelas X MIA 1 MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

2) Metode wawancara

Yang dimaksud metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang di wawancarai (*Interviewee*) sebagai pemberi jawaban. Tes pertanyaan itu. (Suwardi, 2008 :98) Metode ini digunakan untuk memperoleh data perencanaan yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu wawancara dilakukan secara langsung dengan narasumber yang dapat diketahui sumber datanya.

Wawancara ini dilakukan terhadap peserta didik kelas X MIA1 yang bertujuan untuk menggali informasi terhadap kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan.

3) Metode Dokumentasi

Dalam pelaksanaan dokumentasi penelitimencari data mengenai hal-hal atau Variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,notulen rapat, agenda dan sebagainya.(Arikunto, 2010 : 201)

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentasi misalnya, silabus, Rpp, buku pegangan pendidik, data personalia pendidik dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, dan kondisi kegiatan belajara mengajar sejarah kebudayaan Islam.

4. Metode Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secarasistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lampangan dan bahan-bahan lain,sehingga dapat mudah dipahami, dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Prastowo, 2011: 226)

Dalam menganalisis data-data yang telah tersedia Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan mengenai situasi-situasi atau kejadiankejadian. Sedangkan Kualitatif adalah menggambarkan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.(Prastowo, 2011: 206)

Menurut bogdan dan biklen 1982,analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menistensiskannya, mencari data dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat dicitakan kepada orang lain. (Meleong, 2013:248) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan dalam preode tertentu.

Langkah dalam menganalisis data yaitu data *reducation*, data *display*, dan data *conclusion drawing/ varification*.

Data *reducatoin* (reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dalam mereduksi data setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai setelah data direduksi.

Maka selanjutnya adalah *mendisplay* data (penyajian data) yaitu menyajikan data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, tetapi yang sering digunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplay* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan data berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang

sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2013: 336-345)

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari beberapa data yang diperoleh selama penelitian untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode Muroja'ah(*Repetition*) dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA fathul Huda

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ini ada tiga bagian penting yaitu bagian muka, bagian isi, bagian akhir. Akan lebih jelas penulis akan menguraikan sebagai berikut.

1. Bagian muka

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pemimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, serta daftar lampiran.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri atas lima bab yang akan diuraikan sebagai berikut:

BAB I :Pendahuluan yang mencakup alasan pemilihan judul, Penegasan istilah, Perumusan masalah, Tujuan penelitian skripsi, Metode penulisan skripsi, dan Sistematika penulisan skripsi.

BAB II :Pendidikan Agama Islam ,Sejarah Kebudayaan Islam dan Metode*Repetition*. Berisi landasan teori yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam meliputi, pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi dan karakteristik pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam. Kemudian berisi tentang Sejarah Kebudayaan Islam yang meliputi, pengertian Sejarah Kebudayaan Islam, Tujuan mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam, karakteristik sejarah kebudayaan Islam, materi Sejarah Kebudayaan Islam, metode sejarah kebudayaan Islam. Kemudian mengenai Metode*Repetition* yang mencakup, pengertian metode*Repetition*, dasar metode*Repetition*, tujuan metode*Repetition*, pelaksanaan penggunaan Metode *Repetition* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB III :Metode *Repetition* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Faathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Pada Bab ini memuat tentang gambaran umum MA Faathul Huda Sidorejo Sayung Demak. yang terdiri dari, letak geografis, sejarah berdirinya MA fathul huda, Visi Misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi dan sarana prasarana, tenaga pendidik dan peserta didik, Kegiatan ekstrakurikuler, Kemudian mengenai pembelajaran Sejarah kebudayaan

Islam serta penerapan metode *Repetition* atau pengulangan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Faathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

BAB IV : Analisis Metode *Repetition* Dalam Pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak. Bab ini berisi tentang hasil analisis atau hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan dari data-data yang telah disajikan, yang meliputi analisis data mengenai implementasi metode *Repetition* dalam pembelajaran SKI di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak yaitu analisis data meliputi perencanaan metode *Repetition* dalam pembelajaran SKI, analisis data pelaksanaan metode *Repetition* dalam pembelajaran SKI, serta analisis data evaluasi metode *Repetition* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak.

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian ini terdiri atas Daftar Pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.